

## **PERAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANA KOTA SAMARINDA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SAMARINDA**

**Ari Wahyuni<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dalam pengelolaan sampah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan kerja yang dilaksanakan seperti melakukan penyuluhan mengenai pemulihan sampah, pengumpulan, mengurangi sampah dan mendaur ulang sampah, selain itu juga melakukan pengangkutan sampah hingga malam hari dari TPS-TPS ke TPA kemudian melakukan pemrosesan akhir di bukit pinang dengan sistem open dumping, untuk pengolahan sampah dan mendaur ulang sampah dilakukan secara bekerjasama dengan Bank Ramli yang salah satunya Bank Ramli Rt 22 Kelurahan Pelita Kota Samarinda telah mengubah sampah menjadi berbagai macam barang seperti pupuk kompos, kerajinan tangan seperti tas, bunga, tempat tissue, topi, rompi, lampion, tempat aksesoris, taplak meja dan lain-lain.*

***Kata Kunci:*** *Pengelolaan sampah di Kota Samarinda*

### ***Pendahuluan***

Bergulirnya Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan pemberian otonomi luas kepala daerah. Otonomi luas, untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Program atau tugas dari pemerintah kepada masyarakat diberbagai bidang seperti ekonomi, politik, budaya, lingkungan dan sebagainya. dan dalam hubungan antara lembaga pemerintah meliputi hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya yang dilakukan secara adil dan selaras. Dinas Kebersihan dan Pertamanan merupakan salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kebersihan, pertamanan, penerangan jalan umum, pemekaman dan pengelolaan sampah. Bergulirnya Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ariwahyuni637@yahoo.com

Tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi penanganan dan pengurangan sampah. Dan Pengelolaan sampah juga dapat dilakukan dengan cara yang berwawasan lingkungan yang dalam tahap penanganan melalui cara pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir dan tahap pengurangan melalui sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yaitu dengan mengurangi sampah, menggunakan kembali sampah, dan mendaur ulang sampah. Hal mendasar yang harus dilakukan adalah dengan memilah antara sampah organik dan sampah anorganik.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Peran***

Peran atau biasa disebut juga peranan (*role*) menurut Soekanto (2002:24), memiliki beberapa arti:

- a. Aspek dinamis dari kedudukan.
- b. Perangkat hak-hak dan kewajiban-kewajiban.
- c. Perilaku kedudukan dari pemegang kedudukan.
- d. Bagian dari aktifitas yang dimainkan oleh seseorang.

Sedangkan menurut J.Dwi Narwoko dan Bagong Suryanto (2004:138-139), Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan peran. Peran, didalamnya paling sedikit mencakup 3 (tiga) hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi stuktur sosial masyarakat.

### ***Fungsi***

Menurut kamus (dalam Taliziduhu, 2005:57) berdasarkan definisi pertama fungsi adalah apa saja kegiatan pemerintah. Sedangkan definisi yang kedua, fungsi menunjukkan maksud yang menjadi dasar atau alasan pengadaan (adanya) lembaga yang disebut pemerintah sebagai alat yang dianggap tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun menurut Rivai (2006) fungsi artinya jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu tubuh.

Sedangkan menurut kamus kepegawaian, fungsi adalah sekelompok kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha yang satu dan yang lain mempunyai hubungan erat untuk melaksanakan segi-segi tugas pokok.

Fungsi terdiri dari beberapa macam yaitu:

- a. Fungsi organik  
Adalah fungsi yang merupakan pembidangan kegiatan dalam suatu organisasi.
- b. Fungsi teknis  
Adalah perincian dari fungsi organik yang didasarkan oleh keahlian.
- c. Fungsi utama  
Adalah fungsi dalam suatu organisasi yang menjadi pokok dalam menentukan batas-batas ruang lingkup organisasi itu.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi adalah sekelompok kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing untuk melaksanakan tugas-tugas pokok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

### ***Organisasi***

Menurut Cahyani (2003:2) pengertian sederhana organisasi adalah suatu kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan peraturan yang ada. Pengertian sederhana tersebut telah bergeser. Pada masa sekarang organisasi lebih dikenal sebagai suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

### ***Manajemen***

Reksohadiprodjo (1992:4) mengartikan bahwa manajemen sebagai fungsi peranan, maupun keterampilan, manajemen sebagai fungsi meliputi perencanaan,, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan manajemen, sebagai peranan adalah peranan antar pribadi member informasi dan mengambil keputusan manajemen sebagai pengembangan keterampilan yaitu teknis manusia dan konseptual.

Menurut Engelbertus (1990:52) Manajemen adalah proses kreatifitas manusia mendayakan sumber daya manusia, dana dan sasaran yang tersedia dalam wadah organisasi guna mencapai tujuan yang disepakati bersama.

Menurut Masoffa (2008), mengatakan bahwa secara sederhana organisasi memiliki tiga unsur, yaitu ada orang, ada kerjasama, dan ada tujuan bersama, tiga unsur organisasi itu tidak berdiri sendiri-sendiri akan tetapi saling kait atau saling berhubungan sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun unsur-unsur organisasi secara terperinci adalah:

1. *Man* (orang-orang)  
Man (orang-orang) dalam kehidupan organisasi atau kelembagaan sering disebut dengan istilah pegawai atau personel. Pegawai atau personel terdiri dari semua anggota atau warga organisasi, yang menurut fungsi dan tingkatannya terdiri dari unsur pimpinan (*administrator*) sebagai unsur pimpinan tertinggi dalam organisasi, para manajer yang memimpin suatu unit satuan kerja sesuai dengan fungsinya masing-masing dan para pekerja

non manajemen/(*workers*).semua itu secara bersama-sama merupakan kekuatan manusiawi (*man power*) organisasi.

2. Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu perbuatan bantu membantu akan suatu perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu semua anggota atau semua warga yang menurut tingkatan-tingkatannya dibedakan menjadi administrator, manajer, dan pekerja (*worker*), secara bersama-sama merupakan kekuatan manusiawi (*man power*) organisasi.

3. Tujuan bersama

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang ingin dicapai atau yang diharapkan. Tujuan juga menggambar apa yang ingin dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijaksanaan (*policy*), strategi, anggaran (*builgeting*), dan peraturan-peraturan(*regulation*) yang telah ditetapkan.

### **Sampah**

Menurut Sukamto Reksohadiprojo dan Budi Purnomo (2000:77) menyatakan bahwa sampah buangan padat dibedakan menjadi:

1. Sampah yang terdiri dari zat organik yang membusuk.
2. Sampah yang tidak dapat membusuk, kecuali abu, dan terdiri dari zat yang tidak dapat terbakar.
3. Abu yang tersisa dari arang kayu, bahan bakar fosil.
4. Bangkai binatang
5. Sampah jalanan dan pasar.
6. Sampah industri

Secara umum sampah dapat dibagi menjadi 2 yaitu, sampah organik (biasa disebut sampah basah) dan sampah anorganik (biasa disebut sampah kering). Sampah organik terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau yang dihasilkan dari kegiatan pertanian. Sampah ini dengan mudah diuraikan dalam proses alami. Sampah-sampah rumah tangga sebagian besar merupakan sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa sayuran, kulit buah dan daun.

Sampah anorganik berasal dari sumber daya alam tidak dapat di perbaharui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Beberapa dari bahan ini tidak terdapat di alam seperti plastic dan aluminium. Sebagian zat organik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedangkan sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga, misalnya berupa botol, botol plastik, tas plastik dan kaleng, Kertas, Koran dan karton merupakan pengecualian berdasarkan asalnya, kertas, Koran termasuk sampah organik. Tetapi kertas, Koran dan karton dapat didaur ulang seperti sampah anorganik lain maka, dimasukkan dalam sampah anorganik.

### ***Pengelolaan sampah***

Pengelolaan sampah adalah suatu proses manajemen pengelolaan sampah yang bertahap yaitu pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah.

Jenis-jenis sampah yang harus dikelola meliputi sampah yang dihasilkan dari :

1. Sampah rumah tangga: sampah yang berasal dari program sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
2. Kegiatan komersial: pusat perdagangan, pasar, pertokoan, hotel, restoran dan tempat hiburan.
3. Fasilitas sosial: rumah ibadah, asramah, rumah tahanan/penjara, rumah sakit, klinik, dan puskesmas.
4. Fasilitas umum: terminal, pelabuhan, bandara, halte kendaraan umum, taman, jalan, dan trotoar.
5. Industri
6. Hasil pembersihan saluran terbuka umum, seperti sungai, danau, dan pantai.

Adapun asas dan tujuan dari pengelolaan sampah yaitu Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan dan asas nilai ekonomi dan Pengolahan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

### **Metode Penelitian**

#### ***Fokus Penelitian***

Agar tidak terjadi perluasan dalam penelitian ini serta untuk memudahkan dalam pencarian data maka penulis memfokuskan penelitian pada:

1. Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dalam pengelolaan sampah dengan tahapan pengurangan dan penanganan sampah:
  - a. Penanganan sampah yang meliputi:
    - 1) Pemilahan sampah
    - 2) Pengumpulan sampah
    - 3) Pengangkutan sampah
    - 4) Pengolahan sampah, dan
    - 5) Pemrosesan akhir sampah
  - b. Pengurangan sampah yang meliputi:
    - 1) *Reduce* (mengurangi sampah)
    - 2) *Reuse* (menggunakan kembali),
    - 3) *Recycle* (mendaur ulang),
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Samarinda.

## **Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Samarinda**

### **1. *Pemilahan Sampah***

pemilahan sampah merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh masyarakat sebelum melakukan beberapa tahap pengelolaan sampah. Dilakukannya pemilahan sampah bertujuan untuk memisahkan antara sampah organik dan anorganik juga sampah B3 selain itu untuk mengurangi jumlah sampah yang akan dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Pemanfaatan sampah dari hasil pemilahan ini sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik dapat di jual kembali kepada pengepul atau dikelola kembali menjadi barang yang bermanfaat. Sampah sisa dari pemilahan kemudian dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) dengan mengemasnya ke dalam wadah agar sampah tidak berhamburan dan memudahkan proses pengangkutan.

### **2. *Pengumpulan Sampah***

pengumpulan sampah dilakukan dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara (TPS) dapat dilakukan secara sendiri maupun menggunakan jasa pengangkut sampah. Untuk pengumpulan sampah yang benar masyarakat wajib mengumpulkan sampah pada waktu yang telah ditetapkan yaitu pada pukul 18.00-06.00 Wita dan apabila ada masyarakat melanggar peraturan tersebut maka akan diancam dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) dan Aturan tersebut ada dalam Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor. 02 Tahun 2011 Pasal 47 tentang Ketentuan Pidana. Agar tidak terjadi pelanggaran oleh masyarakat maka Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda melakukan himbuan memberikan penyuluhan secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan selebaran-selebaran dan stiker serta menulis waktu pembuangan sampah yang benar di bak-bak penampungan sampah.

### **3. *Pengangkutan Sampah***

sampah dilakukan oleh petugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda yaitu dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan Waktu pengangkutan sampah dilakukan mulai pukul 05.00 sampai pukul 12.00 siang akan tetapi jadwal ini tidak sepenuhnya berlaku, jumlah sampah yang setiap harinya mencapai 1559,5 M<sup>3</sup> mengharuskan petugas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda melakukan pengangkutan sampah hingga malam hari. Untuk pekerja pengangkut sampah dalam 1 (satu) sopir atau satu kendaraan pengangkutan sampah berjumlah 5 (lima) orang pekerja. Jumlah 5 (lima) orang pekerja ini juga menentukan karena pekerja tersebut bergantian mengambil hari libur kerja sehingga pekerja pengangkutan

sampah terkadang dalam 1 (satu) supir atau satu kendaraan pengangkutan sampah berjumlah 4 (empat) orang pekerja.

Kewajiban pengangkutan atau pembuangan sampah dalam jumlah besar dan volume banyak yang di hasilkan dari oleh rumah sakit, hotel, dan kawasan komersial wajib membuangnya langsung ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) jadi ini bukan lagi tugas dari DKP melainkan tugas masyarakat atau penghasil sampah. Untuk kelancaran kegiatan pengangkutan sampah dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan bagian pengawasan melakukan pemantauan setiap hari di lokasi TPS-TPS untuk memantau pekerja lapangan apakah sudah melakukan pekerjaannya dengan baik atau belum.

#### **4. *Pengolahan Sampah***

Pengolahan sampah merupakan tindakan mengubah karakteristik sampah menjadi berbagai macam olahan yang dapat dimanfaatkan kembali. Untuk pengolahan sampah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda telah bekerjasama dengan Bank Ramli untuk mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos dan hasil dari pengelolaan sampah ini dapat dijual kembali atau di manfaatkan sendiri untuk keperluan lingkungan bersama selain itu dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan juga telah menyumbangkan alat komposter untuk pengolahan biogas. Selain itu Saat ini kami sedang melakukan percobaan pembuatan minyak tanah yang bahanya dari plastik dengan teknologi penyulingan. Sistem penyulingan yang cukup sederhana yaitu dengan alat penyulingan Reaktor Destilasi BBM. Prosesnya, sampah plastik dibakar di dalam tabung gas modifikasi dengan api bersuhu 300 derajat, lalu disuling melalui pipa tembaga dan uap yang dihasilkan menetes menjadi minyak yang digunakan sebagai bahan bakar. Minyak tanah dari hasil penyulingan ini tidak berbau seperti minyak tanah pada umumnya dan apinyapun lebih tahan lama. Untuk hasil penyulingan dengan 1 kilogram plastik bisa menghasilkan 1 liter minyak tanah dan untuk hasil yang lebih maksimal juga berkualitas bagus maka plastik yang digunakan plastik bening, termasuk gelas air kemasan. Selain minyak tanah alat penyulingan ini juga dapat digunakan untuk pembuatan bahan bakar standar solar dan premium yang bahan dasarnya juga berasal dari plastik

#### **5. *Pemrosesan Akhir***

Pemrosesan Akhir Sampah merupakan tindakan atau proses dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul disumber, pengumpulan, pemindahan/pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) merupakan tempat dimana sampah diisolasi secara aman agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitarnya. Pemrosesan akhir sampah di kota samarinda dilakukan di Bukit Pinang dengan menggunakan sistem *open dumping* sistem ini hanya sebatas

sampah dibuang, ditumpuk dan dibiarkan membusuk tidak ada penanganan lebih lanjut terhadap sampah. Sebenarnya penanganan seperti ini tidak efisien bagi lingkungan sekitar karena dapat terjadi pencemaran udara oleh gas, bau dan debu, pencemaran air tanah oleh air lindi, resiko kebakaran cukup besar, mendorong tumbuhnya sarang vektor penyakit (tikus, lalat dan nyamuk), mengurangi estetika lingkungan dan lahan tidak dapat digunakan kembali. Akan tetapi untuk pemrosesan akhir yang lebih ramah lingkungan Dinas Kebersihan dan Pertamanan telah mempunyai rencana akan mengubah sistem *open dumping* dengan sistem *sanitary landfill* yang sistem kerjanya sampah diletakkan pada lokasi cekung, kemudian sampah dihamparkan lalu sampah dipadatkan untuk kemudian dilapisi dengan tanah. Pelapisan dengan tanah ini dilakukan setiap hari pada akhir operasi dan kemudian dipadatkan kembali setebal 10% -15%. Lalu pada bagian atas timbunan tanah tersebut dapat dihamparkan sampah kembali yang kemudian ditimbun lagi kembali dengan tanah setebalan 20-30 cm, demikian seterusnya sehingga terbentuk lapisan-lapisan sampah dan tanah.

## **6. Mengurangi Sampah**

Untuk mengurangi sampah kami dari Dinas memberikan dorongan kepada masyarakat dan produsen untuk mengurangi penggunaan barang berlebihan yang dapat meningkatkan jumlah sampah, selain itu di tingkat distributor juga harus memulai mengurangi jumlah pembungkus barang yang dibeli oleh pembeli dan untuk konsumen harus mulai mengurangi penggunaan plastik untuk membawa barang belanjaan dengan memilih wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali. Kemudian gunakan kembali wadah atau kemasan yang telah kosong untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya dan jual atau berikan sampah yang terpilah kepada pihak yang memerlukan untuk dimanfaatkan kembali.

## **7. Menggunakan Kembali**

menggunakan kembali sampah atau barang bekas masih banyak masyarakat yang belum melakukannya, karena masyarakat lebih suka menggunakan barang yang baru daripada menggunakan kembali barang yang ada. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dalam melakukan penyuluhan terus berupaya mengingatkan kesadaran masyarakat dalam setiap pembelian barang atau wadah yang kira-kira yang dapat di gunakan berkali-kali dan dapat di daur ulang sehingga dapat mengurangi volume sampah yang akan dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) selain itu dengan menggunakan kembali barang yang masih layak pakai kita juga dapat menghemat pembelian barang.

## **8. Mendaur Ulang**

Mendaur ulang sampah yaitu tindakan mengubah karakteristik sampah menjadi berbagai macam barang kerajinan tangan. Seperti yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan yang bekerjasama dengan Bank ramli yang

telah mengubah sampah menjadi berbagai kerajinan tangan seperti tas, bunga, tempat tissue, topi, rompi, lampion, tempat aksesoris, taplak meja dan lain-lain. Selain mengelola sampah dengan baik Bank Ramli juga mengajak masyarakat Kota Samarinda untuk menjadi nasabah di Bank Ramli yang tugasnya mengumpulkan sampah dan menjualnya kepada pengurus Bank Ramli, jumlah nasabah Bank Ramli untuk saat ini berjumlah 65 orang nasabah. Untuk hasil penjualan kerajinan tangan pembeli datang langsung atau telah memesan terlebih dahulu. Sedangkan uang hasil penjualan digunakan untuk membeli kembali bahan dasar pembuatan kerajinan tangan. Untuk omset hasil penjualan dalam satu bulan dapat mencapai 5-6 juta Rupiah. Selanjutnya untuk mengajak masyarakat untuk bergabung dengan Bank Ramli kami menggunakan akses media seperti radio dan tv agar masyarakat lebih mudah untuk mengetahui bagaimana kerja dari Bank Ramli dan lebih mengetahui barang-barang apa saja yang telah dihasilkan.

## **9. Kendala Internal dan eksternal**

### *a. Kendala Internal*

Kurangnya jumlah pekerja lapangan bagian persampahan, kurangnya jumlah armada pengangkutan sampah, kurangnya lahan yang cukup luas untuk pemrosesan akhir sampah, kurangnya anggaran yang dimiliki dan tidak adanya sarana untuk pengelolaan air lindi (*leacid*).

### *b. Kendala Eksternal*

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah yang meliputi tahap pemilahan sampah, pengumpulan sampah pada tempatnya dan pada waktunya dan mengurangi jumlah sampah.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan Peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dalam melakukan pengelolaan sampah di Kota Samarinda dalam tahap penanganan dan tahap pengurangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 yang meliputi kegiatan pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan pemrosesan akhir sampah serta mengurangi sampah, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah. Dalam pelaksanaan pengelolaan sampah Peran dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda sudah cukup baik dilakukan hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda yaitu meliputi kegiatan:

1. Melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang meliputi pemilahan sampah yang harus dilakukan terkait pemisahan antara sampah organik dan anorganik.
2. Melakukan penyuluhan dan membagi bagikan brosur tentang pengumpulan sampah yang benar dan tepat waktu selain itu juga

- bertuliskan denda bagi yang melakukan pelanggaran dalam pengumpulan sampah.
3. Melakukan pengangkutan sampah dari TPS-TPS hingga ke tempat pemrosesan akhir hingga malam hari dan ada TPS yang pengangkutan sampahnya dilakukan hingga dua kali dalam satu hari.
  4. Melakukan pemrosesan akhir sampah di bukit Pinang dan telah mempunyai rencana kerja untuk melakukan pemrosesan akhir lebih ramah lingkungan dengan sistem *sanitary landfill* dengan luas lahan 30 Ha.

### **Daftar Pustaka**

- Cahayani, Ati. 2003. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Engelbertus, Martono. 1990. *Ilmu Tata Usaha Terapan Dalam Praktik Kegiatan Penyelenggaraan Kantor*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Narwoko, I Dwi.2004.*Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigm Asli Metodologi*.Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Askara.
- Reksohadiprojo, Sukamto. 1992.*Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, BPFE, Yogyakarta
- Reksohadiprojo, Sukamto dan Budi Purnomo.2000. *EkonomiLingkungan*. Yogyakarta: BPFE
- Rivai, Viethzal. 2006. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.